

**KEMAMPUAN DALAM MEMILIH PRODUK KOSMETIK
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN SISWI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
TAMBANG KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

HETIKUS ENDANG

NIM. 10716000252

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Hetikus Endang (2013): Kemampuan dalam Memilih Produk Kosmetik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar serta faktor - faktor yang mempengaruhinya.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data yaitu: 1. Angket, 2. Wawancara, 3. Dokumentasi. Rumus yang digunakan pada penelitian ini ialah $P = \frac{F \times 100\%}{N}$. Hasil persentase ditafsirkan dengan kata-kata (kalimat) sesuai dengan standar 5 (lima) klasifikasi yaitu: 1. 81-100% dikategorikan “Sangat Mampu”, 2. 61%-80% dikategorikan “Mampu”, 3. 41-60% dikategorikan “Cukup Mampu”, 4. 21%-40% dikategorikan “Kurang Mampu”, 5. 0%-20% dikategorikan “Tidak Mampu”.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong “Kurang Mampu” Karena hanya mencapai 21%-40%, dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu: 1. Minat, 2. Bimbingan Orang Tua, 3. Ketersediaan Fasilitas..

ABSTRACT

Hetikus Endang (2013): Ability In Selecting Cosmetic Products Based On The Level Of Education Of High School Students In Two Mining Districts Land Mines Kampar District

This study aimed to determine the ability to choose cosmetic products by education level of high school students in School 2 Mining District Mine Kampar regency and factors - factors that influence it.

To obtain the required data, the authors use three (3) data collection techniques are: 1. Questionnaire, 2. Interview, 3. Documentation. The formula used in this study is $P = \frac{FX 100\%}{N}$. Results percentage interpreted the words (sentences) in accordance with the standard 5 (five) classification: 1. 81-100% categorized as "Highly Capable", 2. 61% -80% are categorized as "Able", 3. 41-60% are categorized as "Quite Capable", 4. 21% -40% are categorized as "less able", 5. 0% -20% are categorized as "Needy".

Based on data presentation and analysis of data, it can be concluded that the level of ability in selecting cosmetic products by education level of high school students in School 2 Kampar Regency Mines Mining District are "less able" Because only 21% -40%, with factors that influence it are: 1. Interest, 2. Parental Guidance, 3. Availability of facilities.

هبتكوس () : القدرة على اختيار مستحضرات التجميل
تلميذة
ريجنسي
التعليم مدرسة ثانوية
التعدين

هدفت هذه الدراسة إلى تحديد القدرة على اختيار مستحضرات التجميل حسب مستوى التعليم من طلاب المدارس الثانوية 2 مدرسة حي التعدين ريجنسي - العوامل التي تؤثر عليه.

للحصول على البيانات المطلوبة، والكتاب استخدام ثلاثة () أساليب جمع البيانات هي: الاستبيان، . الصيغة المستخدمة في هذه الدراسة هو $\frac{FX 100\%}{N}$. تفسير النتائج () وفقا للتصنيف القياسي () : 81-100 . تصنيفها على أنها "قدرة عالية" () . 80- 61 " " 60-41 % بأنها " () 21 . -40 وتصنف على أنها " " 20- 0 " .

استنادا إلى بيانات عرض وتحليل البيانات، ويمكن أن نخلص إلى أن مستوى القدرة في اختيار مستحضرات التجميل حسب مستوى التعليم من طلاب المدارس الثانوية في ريجنسي منطقة التعدين المناجم هي " 21 -40 . التأثير ذلك هي: . التوجيه الأبوية، .

PENGHARGAAN

Bismillahirrohmanirrahim,

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur tiada terhingga kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda rasulullah SAW., keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Skripsi dengan judul Kemampuan dalam Memilih Produk Kosmetik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan, maupun pemikiran yang penulis sumbangkan. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca umumnya. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari kerjasama dan peran orang-orang yang ada di sekeliling penulis, yang menyumbangkan tenaga, pikiran, maupun materinya demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau, beserta pembantu Rektor, I, II, III dan IV beserta seluruh karyawan dan staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta pembantu Dekan I, II, dan III beserta seluruh karyawan dan staf.
3. Bapak Ansharullah, S.P, M.Ec. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi.
4. Bapak Dicki Hartanto, S.P.I, MM. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi.
5. Ibu Mahdar Ernita, M.Ed. selaku pembimbing penulis yang telah bermurah hati menyediakan waktu, pikiran dan sudi memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Ibu Siti Aisyah, M.Ag selaku Penasehat Akademis beserta seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak H. Kiram, S.Sos, M.Pd. selaku kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan guru-guru, staf-staf terkait serta murid-muridnya yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulis melakukan penelitian.

9. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah begitu tulus dan bersusah payah mengasuh, mendidiknya dan menyayangiku sepenuh hati, serta saudara-saudaraku tercinta: Ahmad Yasri, Rismawati, Ahmad Dumairi, Herawati, Muhammad Idris, dan Muhammad Hasrizal yang selalu menyayangiku.
10. Teristimewa juga buat teman-temanku Devi Hendriyani, Ervina Yanti, Irsya Dunnas, dan Kartika Susanti yang selalu memberikan bantuan dan motivasi serta dukungan kepada penulis.
11. Semua rekan-rekan seperjuangan angkatan 2007, Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan semangat dan doanya kepada penulis sehingga selesailah skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. akhirnya kepada Allah jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan karena dialah satu-satunya Tuhan yang patut disembah dan mampu memberikan pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin yarabbal'amin.

Pekanbaru, 14 januari 2013
penulis

Hetikus Endang
NIM. 10716000252

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Permasalahan	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	7
B. Penelitian Relevan	22
C. Konsep Operasional	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	25
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMAN 2 Tambang.....	29
B. Penyajian Data.....	33
C. Analisis Data	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia mempunyai kemampuan tersendiri. Kemampuan yang dimiliki seseorang akan membuatnya berbeda dengan yang mempunyai kemampuan rata-rata atau biasa saja. Kemampuan berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang. Untuk meningkatkan kemampuan seseorang, diperlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Begitu pula halnya dengan kemampuan dalam memilih produk kosmetik pada siswi, dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan agar kemampuan dalam memilih produk kosmetiknya diatas rata-rata. Pengetahuan tentang produk kosmetik bisa diperoleh siswi dari pendidikan informal seperti media massa, tempat bermain, lingkungan keluarga dan masyarakat.

kemampuan dalam memilih produk kosmetik ini sangat penting dimiliki, khususnya bagi siswi, karena siswi merupakan kelompok populasi yang rentan terhadap penggunaan kosmetik tanpa indikasi. Hal ini dikarenakan kebutuhan mereka untuk tampil menarik dan mengikuti tren saat ini, dengan berbekal pengetahuan tentang bahan-bahan kosmetik, siswi dapat memilih kosmetik mana yang aman dan halal untuk dipakai. Untuk mengetahui hal ini tentunya siswi

perlu mencari tahu mengenai jenis-jenis bahan yang dikandung dalam produk kosmetik yang akan dipilihnya.

Memilih produk kosmetik, terutama kosmetik pemutih, perlu adanya sikap hati-hati dan teliti, agar tidak terjadi kesalahan yang fatal. Kosmetik yang sekarang banyak beredar di pasaran terkadang tidak mencantumkan informasi yang cukup, sedangkan kosmetik tersebut banyak diminati oleh masyarakat tidak terkecuali siswi karena harganya yang murah dan khasiatnya yang cepat. Menghadapi kondisi seperti ini siswi harus lebih ulet lagi mencari jalan untuk mendapatkan informasi, atau mencari alternatif produk lain yang lebih informatif. Untuk itu diperlukan kemampuan didalam memilih produk kosmetik agar tidak terjadi kesalahan yang fatal.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

- a. Terdapat siswi yang sembarang memakai produk kosmetik tanpa mempertimbangkan baik buruknya kosmetik yang dipakai.
- b. Terdapat siswi yang memilih produk kosmetik karena ikut-ikutan atau terpengaruh pendapat orang lain yang belum tentu benar.
- c. Terdapat siswi yang suka menggonta-ganti peralatan kosmetik.
- d. Terdapat siswi yang kurang memperhatikan no registrasi dan kandungan yang terdapat dalam produk kosmetik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Kemampuan dalam Memilih Produk Kosmetik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Sisiwi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

1. Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, bisa atau sanggup, sedangkan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuasaan, serta kebolehan untuk melakukan sesuatu.¹

2. Produk Kosmetik

Produk adalah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu.²

kosmetik adalah sediaan atau paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ kelamin bagian luar) gigi dan rongga mulut, untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau

¹ Peter Salim dan Yani Salim, *Kamus bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Pers, 1991, hlm. 923

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997, hlm. 788

menyembuhkan suatu penyakit”.³ Adapun produk kosmetik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu produk kosmetik pemutih wajah.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran.⁴

Adapun yang dimaksud tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan menengah atas yang terdiri dari tingkat pendidikan SMA kelas I, kelas II, dan kelas III.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar belum baik.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswi dalam memilih produk kosmetik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar belum jelas.

2. Batasan Masalah

³ Retno Iswari Tranggono, dan Fatma Latifah, *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*, Jakarta : PT. Gramedia, 2007, hlm. 6

⁴ Hs. Sastracarito, *Kamus Pembina Bahasa Indonesia*, Jakarta: Teladan, hlm. 421

Agar permasalahan dalam penelitian ini terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah maka penulis mengambil batasan masalah dalam penelitian ini adalah **Kemampuan dalam Memilih Produk Kosmetik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.**

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. seberapa besar kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?
2. apa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswi dalam memilih produk kosmetik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswi dalam memilih produk kosmetik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi peneliti sendiri sebagai masukan untuk memperluas pengetahuan tentang penelitian.
- b. Sebagai masukan bagi siswi untuk lebih menyadari pentingnya selektif memilih kosmetik yang akan digunakan.
- c. sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Kemampuan

a. Pengertian Kemampuan

Secara etimologi kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuasaan.¹ Secara epistemologi, menurut Amin Daen Indra Kusuma kemampuan dapat diartikan bahwa seseorang itu dapat melakukan sesuatu secara jeli, mudah, dan tepat, serta menguasai dengan kesungguhan.² Kemampuan adalah kecakapan, tindakan, atau pengetahuan yang dapat ditunjukkan oleh siswa dan yang berasal dari rumusan yang jelas tentang hasil belajar yang diinginkan.³

Menurut Nana Sudjana kemampuan dapat dibagi kedalam tiga aspek, yaitu:

1. Kemampuan Kognitif

Yaitu kemampuan intelektual seperti pengetahuan kemasyarakatan, pengetahuan agama dan pengetahuan umum lainnya seperti pengetahuan dalam memilih produk kosmetik.

340 ¹ W.J.S. Poerwardarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1987. hlm.

50 ² Amin Daen Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Balai Pustaka, 1973, hlm.

³M. Shaleh Muntasir, *Pengajaran Terprogram*, Jakarta: Rajawali, 1985, hlm. 46

2. Kemampuan apektif (sikap)

Yaitu seperti kesiapan dan kesediaan siswi terhadap pemilihan produk kosmetik yang sesuai dan aman bagi kesehatan.

3. Kemampuan psikomotor (prilaku)

Yaitu kemampuan dalam bentuk keterampilan atau kecakapan seseorang, seperti keterampilan dalam memilih produk kosmetik yang sesuai dan aman bagi kesehatan.⁴

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa kemampuan dalam memilih produk kosmetik merupakan kemampuan pada aspek psikomotor (prilaku) yang berarti keterampilan seseorang dalam memilih produk kosmetik yang sesuai dan aman bagi kesehatan.

Kemampuan secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: internal dan eksternal. Begitu juga halnya dengan kemampuan dalam memilih produk kosmetik, secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri individu.⁵

1. Faktor internal meliputi:

a. Minat

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1991, hlm. 17

⁵ A.M. Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Ilmu, 2003, hlm.

Minat adalah perasaan suka dan rasa keterlibatan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.⁶ Minat juga berpengaruh terhadap kemampuan dalam memilih produk kosmetik, karena apabila siswi mempunyai minat terhadap pencarian informasi tentang pemilihan produk kosmetik yang sesuai dan aman maka bertambahlah pengetahuan dan akhirnya dapat meningkatkan kemampuan siswi dalam memilih produk kosmetik tersebut.

b. Bakat

Bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada. Bakat merupakan kualitas yang dimiliki individu yang menunjukkan perbedaan tingkat antara individu dengan individu yang lainnya dalam bidang tertentu.⁷ Bakat merupakan kualitas yang dimiliki siswi yang menunjukkan perbedaan tingkatan antara siswi yang satu dengan siswi yang lain dalam kemampuan memilih produk kosmetik. Maka dari itu faktor ini juga menentukan kemampuan seseorang dalam memilih produk kosmetik.

c. Pengamatan

Pengamatan adalah cara mengenal dunia riil, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dengan segenap panca indra.⁸ Jadi dalam mencari informasi tentang pemilihan produk kosmetik tersebut

⁶ Ibid, hlm. 56

⁷ Ibid, hlm. 46

⁸ Ibid

diperlukan unsur keseluruhan jiwa dengan segala panca indra untuk mengenal produk kosmetik tersebut.

d. Tanggapan

Tanggapan yang dimaksudkan adalah gambaran / bekas yang tinggal dalam ingatan setelah orang melakukan pengamatan. Tanggapan itu akan memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar seseorang.⁹ Demikian pula halnya dengan gambaran / bekas yang tinggal setelah siswi melakukan pengamatan terhadap produk kosmetik, maka tanggapan tersebut akan memiliki pengaruh terhadap perilaku memilih produk kosmetik setiap siswi.

2. Faktor eksternal meliputi:

a. Bimbingan orang tua

Bimbingan dari orang tua tidaklah mungkin ditiadakan dalam kehidupan seseorang sejak kelahirannya. Orang tua memberikan bantuan sebanyak-banyaknya kepada anak-anak mereka untuk membawa mereka kearah pertumbuhan dan perkembangan baik secara alamiyah maupun kultural.¹⁰ Orang tua adalah pendidik yang memberikan bimbingan serta pengawasan kepada anaknya, dalam hal ini orang tua juga harus bertanggung jawab atas

⁹ Ibid

¹⁰ Prayitno, *Pelayanan Bimbingan di Sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1997, hlm. 68

kemampuan anak dalam memilih produk kosmetik, karena anak sangat memerlukan bimbingan serta pengawasan khususnya dalam memilih produk kosmetik yang sesuai dan aman bagi kesehatan.

b. Guru.¹¹

Hendaknya guru juga bertanggung jawab atas kemampuan siswi dalam memilih produk kosmetik, guru yang baik adalah guru yang memperhatikan siswanya dalam hal apapun, termasuk dalam pemilihan produk kosmetik, guru hendaknya memberikan informasi tentang pemilihan produk kosmetik yang sesuai dan aman bagi kesehatan serta bertanggung jawab mengawasi siswanya terhadap pemakaian produk kosmetik yang berbahaya bagi kesehatan.

c. Fasilitas pendidikan.¹²

Fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan siswi dalam memilih produk kosmetik, karena fasilitas pendidikan seperti buku-buku dan internet merupakan sumber informasi yang dapat menambah pengetahuan dan akhirnya dapat meningkatkan kemampuan siswi dalam memilih produk kosmetik.

2. Memilih Produk kosmetik

a. Pengertian Produk Kosmetik

¹¹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007, hlm. 149

¹² Ibid, hlm 141

Produk adalah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu.¹³

Kosmetik adalah sediaan atau paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ kelamin bagian luar) gigi dan rongga mulut, untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampakan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit”.¹⁴ Adapun produk kosmetik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu produk kosmetik pemutih wajah.

Menurut sijanggut cara memilih produk kosmetik yaitu sebagai berikut:

1. belilah kosmetik yang memiliki izin atau daftar dari badan POM dan teruji keamanannya.
2. perhatikan tanggal kadaluarsa pada bagian kosmetik tersebut.
3. Sebaiknya cari tahu mengenai produk yang ingin Anda beli melalui internet atau teman yang sudah menggunakannya. Jangan asal ikut-ikutan, karena bisa jadi berakibat buruk terhadap kulit.
4. Untuk produk pemutih, Anda bisa mengecek hasilnya. Jika hasilnya terlalu cepat dan putihnya berbeda dengan putih pada bagian anggota tubuh

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Op. Cit, hlm. 788

¹⁴ Retno Iswari Tranggono, dan Fatma Latifah, Loc.Cit.

lainnya. Sebaiknya produk tersebut patut dicurigai karena kemungkinan mengandung bahan kimia yang berbahaya bagi kulit. Namun sebaiknya berkonsultasi dengan dokter ahli kulit.

5. menggunakan kosmetik sesuai dengan jenis kulit Anda. Misalnya kulit berminyak gunakan kosmetik yang bebas lemak, sedangkan kulit kering bisa menggunakan kosmetik berbentuk cream.¹⁵

Cara memilih produk kosmetik yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebelum membeli kosmetik untuk perawatan ataupun riasan, sebaiknya masing-masing kita telah mengetahui jenis-jenis kulit.
- 2) Pilih kosmetik yang baik mutunya terutama kosmetik untuk perawatan, karena ini merupakan dasar dari make up / riasan.
- 3) Pilih warna-warna make up yang sesuai dengan warna kulit.
- 4) Sebelum memutuskan untuk membeli suatu kosmetik, maka telitilah etiketnya. Pemakaian suatu kosmetik harus sesuai dengan petunjuk yang dituliskan pada kemasannya. Bila tidak jelas cara pemakaiannya dan pengetahuan kita pun juga belum memadai, maka harulah bertanya kepada prosedurnya atau kepada ahlinya ataupun yang mengerti membaca / memahami etiketnya.¹⁶

¹⁵Sijanggut, *Memilih Kosmetik Yang Aman*, 2012, file:///C:/User/axioo/Documents/PENTING/produk%20Kosmetik%20%20%201001%20Tips%20Artikel.htm, 11 may 2012.

¹⁶ Ibid, hlm. 22

Menurut Admin hal-hal yang perlu diperhatikan dan langkah yang dapat ditempuh dalam memilih kosmetik yang aman dan halal yaitu sebagai berikut:

1. Legalitas produk

Pilihlah produk kosmetik yang legal. Hal ini ditunjukkan dengan dicantumkan nomornya di Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). Kode pendaftaran untuk produk kosmetik lokal adalah CD, sedangkan untuk produk impor memiliki kode CL. Legalitas produk merupakan hal yang penting sekali diperhatikan karena saat ini dipasaran telah banjir berbagai produk kosmetik dengan penawaran khasiat dan harga yang menarik. Tetapi tidak terdaftar secara resmi di BPOM. Produk-produk ilegal ini tidak dapat dimintai pertanggungjawaban jika nantinya terjadi efek samping pada pengguna.

2. Daftar komposisi bahan

Dengan bekal pengetahuan tentang bahan-bahan kosmetik, konsumen dapat memilih kosmetik mana yang aman dan halal untuk dipakai. Untuk mengetahui hal ini tentunya konsumen perlu mengetahui jenis-jenis bahan yang dikandung dalam produk kosmetik yang akan dipilihnya. Informasi ini dapat diketahui jika produsen dengan jujur mencantumkan daftar bahan yang digunakan pada label kemasan. Sayangnya sampai saat ini masih sangat sedikit produsen

yang mau dengan jujur mencantumkan daftar bahan yang digunakan pada label kemasan. Minimal produsen hanya mencantumkan bahan aktif yang terkandung dalam produknya. Sedangkan sebagian besar hanya mencantumkan khasiat tanpa keterangan bahan sama sekali. Menghadapi kondisi seperti ini konsumen harus lebih ulet lagi mencari jalan untuk mendapatkan informasi, atau mencari alternatif produk lain yang lebih informatif.

3. Nama dan alamat produsen

Nama dan alamat jelas produsen harus jelas tercantum pada label kemasan sehingga konsumen akan mudah mencari informasi dan mengajukan tuntutan jika terjadi hal-hal yang merugikan akibat penggunaan produk yang diproduksinya. Produsen yang baik biasanya mencantumkan nomor khusus untuk pelayanan konsumen serta alamat situs web yang dihubungi. Sebaiknya tidak jarang produsen tidak memberikan alamat kontak, bahkan tidak menyebutkan nama produsen dan alamat sama sekali.

4. Langkah mencari informasi

Jika komposisi bahan tidak tercantum pada label kemasan. Konsumen dapat mencari informasi langsung kepada pihak produsen. Hal ini tentunya hanya bisa dilakukan jika produsen memberikan informasi lengkap alamat layanan konsumen yang dapat dihubungi baik melalui telepon, Fax ataupun email. Berdasarkan pengalaman, produsen agak

alergi jika ditanya soal kehalalan bahan yang digunakan. Hal ini mungkin karena halal merupakan isu yang sangat sensitif di Indonesia. Informasi tentang ada tidaknya kandungan bahan hewani dalam produknya biasanya lebih mudah diberikan produsen jika konsumen bertanya tidak dengan alasan halal, melainkan alasan kesehatan, misalnya alergi.¹⁷

Sering kita mendengar keluhan-keluhan dari para pembeli atas kekecewaannya dalam memakai suatu merk kosmetik. Adapun keluhan-keluhan tersebut terhadap suatu kosmetik disebabkan oleh beberapa hal:

- a. Karena tertarik pada bentuk kosmetik tersebut, maka langsung dibeli ternyata tidak cocok dengan kulit sendiri.
- b. Tidak menguasai dengan baik secara teori, maupun praktik tentang peraruran-peraturan kecantikan dan kesehatan kulit.
- c. Mungkin terbiasa membeli kosmetik disembarang tempat saja, sehingga penyimpanan bagi sipenjual juga tidak diperhatikan dan tentu saja hal ini akan berpengaruh kepada sipemakai misalnya tidak cocok dengan kulit, menimbulkan suatu tanda-tanda yang tidak diinginkan pada kulit, rambut, kulit kepala dan sebagainya.
- d. Kosmetik yang telah rusak / kadaluarsa, tanpa diperhatikan, sehingga sudah dirasakan adanya rasa gatal-gatal atau reaksi lain pada kulit.

¹⁷Admin, *Panduan Memilih Kosmetik Aman dan Halal*, 2012, file:///C:/Users/axioo/documents/panduan%20Memilih%20Kosmetik%20Aman%dan%Halal.htm, 13 September 2012, 05:27.

- e. Karena keadaan tubuh yang sedang sakit, misalnya kurang darah, darah tinggi, influenza, dan lain-lain sehingga dirasakan waktu merawat kulit seperti masker, tentu tubuh akan terasa menggigil.
- f. Mental yang lemah, perasaan alergi yang terlalu besar, sehingga kosmetik yang dipakai benar-benar tidak dirasakan.
- g. Kulit tidak didiagnosis lebih lanjut dahulu hal ini akan berakibat atau terjadi kesalahan pada waktu perawatan, misalnya kulit jadi merah, perih, dan sebagainya.

Berdasarkan hal di atas, maka bila akan membeli kosmetik janganlah disembarang tempat saja, melainkan belilah seperti di pabrik kosmetik, melalui agen-agen kosmetik, di toko-toko kosmetik yang khusus, dan sebagainya.¹⁸

Memilih kosmetik pemutih sebaiknya lebih berhati-hati, karena tidak semua kosmetik pemutih yang beredar di pasaran aman digunakan. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam memilih kosmetik pemutih untuk menghindari efek negatifnya. Badan POM sepanjang tahun 2004 telah menyita lebih dari 3000 produk kosmetik impor maupun produk kosmetik palsu yang mengandung zat berbahaya bagi kulit. Produk-produk itu sebagian besar adalah produk impor ilegal yang harganya relatif murah. Memilih produk kosmetik pemutih kulit juga harus melihat jenis dan

¹⁸ A. Wawan dan Dewi M, Op. Cit, hlm. 23

kondisi kulit pemakai agar hasilnya tidak mengecewakan. Sebelum memilih kosmetik sebaiknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) Kenali jenis kulit dengan Tepat.

Jenis kulit setiap orang tidak sama, oleh karena itu penting untuk mengetahui jenis kulit sebelum memutuskan untuk membeli kosmetik yang cocok. Untuk memastikan jenis kulit seseorang, kulit harus dibersihkan lebih dahulu dan pemeriksaan harus dilakukan dibawah cahaya yang terang bila perlu menggunakan kaca pembesar agar tekstur kulit, besarnya pori-pori, aliran darah, pigmentasi dan kelainan lain yang terdapat pada permukaan kulit dapat terlihat. Analisis kulit sangat penting dilakukan untuk menentukan kelainan atau masalah kulit yang timbul sehingga perlakuan yang tepat dapat diberikan untuk memperbaikinya.

2) Memilih produk kosmetik yang mempunyai nomor registrasi dari departemen kesehatan

Suatu produk kosmetik yang tidak memiliki nomor registrasi, kemungkinan memiliki kandungan zat-zat yang tidak diizinkan pemakaiannya atau memiliki kadar yang melebihi ketentuan, sehingga dapat menimbulkan efek samping yang berbahaya. Hal yang perlu diperhatikan tersebut adalah berkaitan dengan kandungan *hidroquinon* dan *merkuri* yang terdapat pada produk kosmetik.

3) Membeli kosmetik secukupnya pada tahap awal

Setiap pertama kali menggunakan produk, tidak bisa diketahui apakah produk tersebut cocok digunakan atau tidak, oleh karena itu perlu mencobanya terlebih dahulu dalam jumlah sedikit.

- 4) Perhatikan keterangan-keterangan yang tercantum pada label atau kemasan

Perlu diperhatikan informasi-informasi yang tertera pada kemasan mengenai unsur bahan yang digunakan, tanggal kadaluarsa serta nomor registrasinya, karena tidak semua produsen mencantumkan atau mendaftarkan produknya ke Badan Pengawasan Obat dan Makanan, sehingga tidak terjamin keamanannya.¹⁹

Memilih produk kosmetik, terutama kosmetik pemutih, perlu adanya sikap hati-hati dan teliti, agar tidak terjadi kesalahan yang fatal. Kosmetik yang sekarang banyak beredar di pasaran terkadang tidak mencantumkan informasi yang cukup, sedangkan kosmetik tersebut banyak diminati oleh masyarakat pada kalangan menengah ke bawah karena harganya yang murah dan khasiatnya yang cepat.

Berikut daftar 27 produk kosmetik berbahaya di Indonesia:

1. *Doctor Kayama Whitening Day Cream* Mengandung *Merkuri*
2. *Doctor Kayama Night Cream* Mengandung *Merkuri*
3. *MRC Putri Salju Cream* Mengandung *Asam Retinoat*
4. *MRC PS Crystal Cream* Mengandung *Asam Retinoat*

¹⁹ BPOM RI, 2007

5. *Blossom Day Cream Mengandung Merkuri*
6. *Blossom Night Cream Mengandung Merkuri*
7. *Cream Malam Mengandung Merkuri*
8. *Day Cream Vit E Herbal Mengandung Merkuri*
9. *Locos Anti Flek Vit E dan Herbal Mengandung Merkuri*
10. *Night Cream Vit E Herbal Mengandung Merkuri*
11. *Kosmetik Ibu Sari Cream Siang Mengandung Merkuri*
12. *Cream Malam Mengandung Merkuri*
13. *Meei Yung (Putih) Mengandung Merkuri*
14. *Meei Yung (Kuning)*
15. *New Rody Special Putih*
16. *New Rody Special Kuning Mengandung Merkuri*
17. *Shee Na Whitening Pearl Cream Mengandung Merkuri*
18. *Aily Cake Two In One Eye Shadow Mengandung Merah K 3*
19. *Baolishi Eye Shadow Mengandung Rodamin B, Zat Pewarna*
20. *Cameo Make Up Kit Tree In One Two Way Cake And Multi Eye Shadow Mengandung Rodamin.*
21. *Cressida Eye Shadow Mengandung Rodamin B*
22. *KAI Eye Shadow And Blush On Mengandung Rodamin B*
23. *Meixue Yizu Eye Shadow Mengandung Merah K 10 (Rodamin B).*
24. *Nuobeier Blusher Mengandung Merah K 3*
25. *Nuobeier Blush On Mengandung Rodamin dan Merah K3*

26. *Nuobeier Pro Make Up Blusher Nomor 5 Mengandung Merah K3*

27. *Sutsyu Eye Shadow Mengandung Merah K3*

Efek penggunaan kosmetik merkuri mulai perubahan warna kulit yakni bintik hitam pada kulit, alergi, iritasi kulit, kerusakan permanen pada susunan saraf, otak, ginjal dan gangguan janin. Bahkan dalam jangka pendek dalam dosis tinggi dapat menyebabkan muntah, diare dan kerusakan ginjal serta merupakan zat karsiogenik (menyebabkan kanker pada manusia). Efek penggunaan kosmetik berasam retinoat yakni kulit kering, rasa terbakar dan cacat pada janin. Efek penggunaan zat pewarna dapat menyebabkan kanker, dan dalam konsentrasi tinggi menyebabkan kerusakan hati.²⁰

3. Pengertian Tingkat Pendidikan

Dalam kamus umum bahasa indonesia tingkat berarti susunan, lapisan, kelas, pangkat.²¹ Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan, dalam perkembangannya istilah pendidikan atau paedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.²²

²⁰ Detik News, *Daftar 27 Produk Kosmetik Jepang Dan China Berbahaya*, 2012, <File:///C:/Users/Axioo/Documents/PENTING/Kosmetik%201.htm>, 11 May 2012.

²¹ J.S. Badudu dan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1991, hlm. 488

²² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, hlm. 1

Tingkat pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran tersebut..²³

Menurut Fuad Ihsan bahwa tingkat pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.²⁴

Adapun yang dimaksud tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan menengah atas yang terdiri dari tingkat pendidikan SMA kelas I, kelas II, dan kelas III.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan ini dimaksudkan untuk menunjukkan orisinalitas penelitian bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama, selain itu penelitian yang relevan akan sangat membantu dalam memilih dan menetapkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dari penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun penelitian yang penulis jadikan penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Bagus Ani Putra (2002) meneliti tentang perilaku memilih produk pembalut wanita antara ibu dengan remaja putri ditinjau dari status pernikahan dan tingkat pendidikan setelah diadakan penelitian disimpulkan bahwa tidak

²³ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hlm 22

²⁴ Ibid

terdapat perbedaan perilaku memilih produk penbalut wanita antara ibu dengan remaja putri, tidak terdapat perbedaan perilaku memilih produk pembalut wanita berdasarkan tingkat pendidikan.

2. Abid Muzakir (2012) meliti tentang kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Setelah diadakan penelitian terbukti bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong "Kurang Mampu" dengan persentase 67,56%, hal ini disebabkan oleh faktor kehadiran siswa mengikuti pelajaran membaca Al-qur'an dan perhatian siswa sewaktu guru memberikan pelajaran Al-quran.
3. Eti Susanti (2004) meneliti tentang kemamuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 021 Bukit Baru Kabupaten Bengkalis menyatakan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran adalah "Kurang Mampu" dengan persentase 64, 3% hal ini disebabkan oleh faktor latar belakang pendidikan guru yang tidak dari kependidikan / keguruan.

Dari judul dan hasil penelitian yang penulis jadikan sebagai penelitian yang relevan maka penelitian kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar belum diteliti orang, atas

alasan itulah penulis tertarik untuk melakukan kajian dengan memfokuskan pada judul di atas.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk yang konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami, sebagai acuan dalam penelitian, sebagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Konsep yang perlu dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswi dalam memilih produk kosmetik. Kemampuan dalam memilih produk kosmetik dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

1. Siswi membeli kosmetik yang memiliki izin atau daftar dari Badan POM dan teruji keamanannya.
2. Siswi memperhatikan tanggal kadaluarsa pada bagian kosmetik.
3. Siswi mencari tahu mengenai produk yang ingin dibeli melalui internet atau teman yang sudah menggunakannya.
4. Siswi menggunakan produk kosmetik sesuai dengan jenis kulitnya.
5. Siswi memperhatikan komposisi yang terkandung dalam produk kosmetik.
6. Siswi memilih produk kosmetik yang legal.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswi dalam memilih produk kosmetik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Minat

Siswi berminat mencari tahu tentang pengetahuan produk kosmetik.

2. Bimbingan orang tua

- a. Orang tua membimbing dan mengarahkan anaknya dalam pemilihan produk kosmetik yang sesuai dan aman bagi kesehatan
- b. Orang tua mengawasi anaknya dalam memilih produk kosmetik.

3. Ketersediaan fasilitas

- a. Siswi memiliki sumber informasi seperti buku-buku tentang pengetahuan produk kosmetik.
- b. Siswi memiliki sumber informasi seperti jaringan internet di rumah.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai awal september sampai akhir bulan oktober. Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswi-siswi yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Kemampuan dalam Memilih Produk Kosmetik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap biasa mewakili populasi.¹

¹ M. Iqbal Hasan. M.M, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, hlm.58

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi-siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang berjumlah 397 siswi. Sedangkan sampelnya berjumlah 90 siswi (30 siswi kelas I + 30 siswi kelas II + 30 siswi kelas III). Mengenai besarnya sampel tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti, Sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karekteristiknya mendekati populasi atau tidak, bukan pada besarnya atau banyaknya, Setetes darah cukup untuk menentukan golongan darah manusia, sebab sifatnya tidak berbeda. Ada pendapat yang bisa dijadikan pegangan sekalipun ini bukan aturan yang pasti. Minimal sampelnya sebesar 30 subjek. Ini didasarkan atas perhitungan atau syarat pengujian yang lazim digunakan dalam statistika. Pendapat lain ialah terhadap populasi kurang dari 1000 bisa diambil 20-50 persen, patokan tersebut bukan standar baku melainkan hanya pertimbangan praktis.²

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).³ Penulis menggunakan teknik ini untuk mencari data dilapangan dengan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis sediakan sebaik mungkin sesuai

² Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algensia, 2009, hlm. 32-33

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006, hlm. 219

dengan indikator yang telah ditetapkan, dimana setiap item pertanyaan disediakan 2 alternatif jawaban yaitu: ya dan tidak. Data ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan secara lisan langsung berhadapan muka (*face to face relation*). Untuk pengumpulan data dengan teknik wawancara harus menggunakan “pedoman wawancara (interview guide)” yang telah disusun sebelumnya.⁴

c. Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.⁵

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, data-data tentang deskripsi sekolah dan lokasi penelitian.

5. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data, digunakan teknik deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan-keadaan atau fenomena dengan persentase, setelah semua data terkumpul maka data tersebut diklasifikasikan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau

⁴ Zulfan Saam, *Metode Penelitian Pengantar dan Aplikasi di Bidang Pendidikan*, Pekanbaru: UNRI Press, 2001, hlm. 46

⁵ Helmiati, *Teknik Penyusunan Skripsi*, Pekanbaru: Suska Press, 2010, hlm. 16

kalimat, dipisahkan menurut kategori, untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka hasil hitungan atau pengukuran dapat dipresentasikan dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase kemudian setelah mendapat hasil akhir diklasifikasikan untuk mengambil kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif yang berwujud angka-angka yang dipresentasikan kedalam kata-kata dengan menggunakan standar sebagai berikut:

1. Sangat Mampu bila mencapai 81%-100%
2. Mampu bila mencapai 61%-80%
3. Cukup Mampu bila mencapai 41%-60%
4. Kurang Mampu bila mencapai 21%-40%
5. Tidak Mampu bila mencapai 0%-20%.⁶

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu.⁷

⁶Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 89

⁷Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, hlm.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMAN 2 Tambang

1. Sejarahnya Berdirinya SMAN 2 Tambang

SMAN 2 Tambang terletak di Kecamatan Tambang, Jalan Bupati Desa Kualu. Letak sekolah berada di perbatasan Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar. SMAN 2 Tambang didirikan pada tahun 2006 dengan jumlah siswa awal sebanyak 80 siswa dan pada tahun 2006 untuk pertama kalinya SMAN 2 Tambang melepaskan siswanya mengikuti ujian nasional. Dari jumlah keseluruhan guru, 30% berstatus sebagai guru PNS, 60% sebagai guru bantu, dan 10% sebagai guru honorer.

Adapun profil sekolah SMAN 2 Tambang adalah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah: SMAN 2 Tambang

Alamat: Jln. Bupati Desa Kualu Kecamatan Tambang

2. Nama Kepala Sekolah: H. Kiram, S.sos.

3. Tahun Didirikan: 2006

4. Kepemilikan Tanah/Bangunan: milik sekolah

Luas Tanah: 20.000 m²

Luas Bangunan: 770 m²

2. Keadaan Guru

Di bawah ini merupakan keadaan guru Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar:

TABEL IV.1
KEADAAN GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
TAMBANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

No	Nama Guru	Jabatan
1	H. Kiram, S.sos	Kepala Sekolah
2	Nurlian, S.Pd	Waka Kurikulum
3	M. Haris, S.Pd	Waka Kesiswaan
4	Zuriati, S.Pd	Waka Humas
5	Masnur, S.Pd	Waka Sarana Prasarana
6	Dra. Elfita	Guru
7	Hj. Afri Aida	Guru
8	Suhaimi, S.Pd	Guru
9	Prami U Gultom, S.Pd	Guru
10	Aliran, S.Pd	Guru
11	Jumi , S.Pd	Guru
12	Lina Martini, S.Pd	Guru
13	Elita, S.pd	Guru
14	Erianti, M.pd	Guru
15	Jhon Hendrik, S.si	Guru
16	Nuraini, S.Pd	Guru
17	Deviarni, S.Pd	Guru
18	Dra. A. Arti, S.Pd	Guru
19	Noprita, S.Pd	Guru
20	Nurhasni, S.Pd	Guru
21	Khoiruddin, S.Pd	Guru
22	Fatmawati	Guru
23	Darmansyah	Guru
24	Jumaily Warti, S.Pd	Guru
25	Syarifah, S.sos	Guru
26	Zahibur, S.Pd	Guru
27	Nora Yenita, S.Pd	Guru
28	Iwan Suryadi, s.Pd	Guru
29	Welly Siska, S.Pd	Guru
30	Yulia Herlina, S.Pd	Guru
31	Ernawati, S.Pd	Guru
32	Nasrul HS, S.Pd I., MA	Guru
33	Warlis Susanti, S.Pd	Guru
34	Devi Nirmala	Guru
35	Dra. Camelia L.S	Guru
36	Efrizal, S.Pd	Guru
37	Faiza Nur, SE	Guru
38	Deswita, SE.I	Guru
39	Masnoer, M.Pd	Guru
40	Asri Hanim, SE	Guru

No	Nama Guru	Jabatan
41	Sri Rahayu Indah, SE	Guru
42	Elli Fiatni, S.Pd	Guru
43	Mira Hayati, S.Pd	Guru
44	Hayatun Nufus, S.Psi	Guru
45	RM. Anggia	Guru
46	Yonefri, SE	Guru
47	Muhibut Tebri, S.Pd	Guru

Sumber: Dokumentasi SMAN 2 Tambang

3. Keadaan Siswa

Seperti halnya guru yang merupakan syarat mutlak untuk berlangsungnya proses belajar mengajar disuatu sekolah. Demikian pula halnya dengan siswa. Kedua-duanya tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

Di bawah ini dapat dilihat perkembangan siswa / siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

TABEL IV.2
KEADAAN SISWA / SISWI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 2 TAMBANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN
KAMPAR

No	Kelas	Jumlah Rombel	Siswa		
			LK	PR	JML
1	I	9	139	161	300
2	II	8	126	169	295
3	III	4	87	90	177
Jumlah		21	353	420	772

Sumber: Dokumentasi SMAN 2 Tambang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh siswa / siswi Sekolah Menengah Atas negeri 2 Tambang kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebanyak 772 orang, yaitu laki-laki sebanyak 353 orang dan perempuan sebanyak 420 orang. Sedangkan jumlah ruang

belajar yang ada di sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten kampar sebanyak 23 kelas. Diantaranya 9 kelas untuk kelas X, 8 kelas untuk kelas XI da 4 kelas untuk kelas XII. Seperti halnya guru dan siswa. Kedua-duanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena proses belajar mengajar tidak akan dapat berlangsung tanpa adanya guru dan siswa.

4. Keadaan sarana dan prasarana

Begitu juga hanya dengan lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, sarana dan fasilitas memiliki peran penting dalam kelangsungan proses belajar mengajar di suatu sekolah. Begitu juga dengan sarana dan prasarana belajar yang tersedia di sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ini sudah memadai. Hal ini dapat dilihatpada tabel berikut ini:

TABEL IV.3
DATA SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBANG KECAMATAN
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2	Kantor Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	23	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang labor IPA	2	Baik
6	Ruang Labor TIK	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	WC Kepala Sekolah	1	Baik
9	WC Guru	2	Baik
10	WC Murid	6	Baik
11	Kantin	3	Baik

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
12	Sarana Olahraga	Tersedia	Baik

Sumber: Dokumentasi SMAN 2 Tambang

B. Penyajian data

1. Penyajian data tentang kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan tingkat kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Untuk itu teknik pengumpulan data sesuai dengan apa yang telah dikemukakan pada bab pendahuluan yaitu menggunakan angket.

Angket yang disebarakan kepada responden sebanyak 90 eksemplar sesuai dengan jumlah subjek penelitian yang terdiri dari 30 siswi kelas I, 30 siswi kelas II dan 30 siswi kelas III. Angket yang penulis sebarakan dapat diterima kembali keseluruhannya. Data yang terkumpul melalui angket akan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk mempermudah pemahaman tabel, maka penulis menggunakan symbol “F” untuk frekuensi dan “P” untuk persentase.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan sisiwi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar penulis mengajukan beberapa pertanyaan. Tiap jawaban responden diberi bobot/skor berdasarkan alternatif Jawaban A dan B. Untuk A diberi skor 1

dan B diberi skor 0. Dari masalah-masalah tersebut hasilnya dapat dideskripsikan pada tabel-tabel perhitungan penyajian data angket tentang kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang akan dijawab oleh setiap responden. Setiap pertanyaan memiliki dua option, yaitu Ya dan Tidak. Untuk hasil dari jawaban yang telah ditanyakan kepada masing-masing responden bisa dilihat dari tabel berikut:

Untuk mengetahui apakah siswi mengetahui badan yang mengatur pemberian izin suatu produk kosmetik dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

TABEL IV.4
SISWI MENGETAHUI BADAN YANG MENGATUR PEMBERIAN
IZIN SUATU PRODUK KOSMETIK

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
1	I	A. Ya	6	20%
		B. Tidak	24	80%
		Jumlah	30	100%
	II	A. Ya	9	30%
		B. Tidak	21	70%
		Jumlah	30	100%
	III	A. Ya	12	40%
		B. Tidak	18	60%
		Jumlah	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 6 orang responden atau 20 % dan

yang menjawab “Tidak” sebanyak 24 orang responden atau 80%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 9 orang responden atau 30% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 21 orang responden atau 70%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 12 orang responden atau 40% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 18 orang responden atau 60%.

Untuk mengetahui apakah siswi mengetahui produk kosmetik yang aman yaitu yang mempunyai no registrasi dari departemen kesehatan dapat dilihat pada tabel 5.

TABEL IV. 5
SISWI MENGETAHUI PRODUK KOSMETIK YANG AMAN
YAITU YANG MEMPUNYAI NO REGISTRASI DARI
DEPARTEMEN KESEHATAN

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
2	I	A. Ya	6	20%
		B. Tidak	24	80%
		Jumlah	30	100%
	II	A. Ya	14	46,7%
		B. Tidak	16	53,3%
		Jumlah	30	100%
	III	A. Ya	15	50%
		B. Tidak	15	50%
		Jumlah	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 6 orang responden atau 20 % dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 24 orang responden atau 80%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 14 orang responden atau 46,7% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 16 orang

responden atau 53,3%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 15 orang responden atau 50% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 15 orang responden atau 50%.

Untuk mengetahui apakah siswi selalu membeli produk kosmetik yang memiliki no registrasi dari departemen kesehatan dapat dilihat pada tabel 6.

TABEL IV.6
SISWI SELALU MEMBELI PRODUK KOSMETIK YANG
MEMILIKI NO REGISTRASI DARI DEPARTEMEN KESEHATAN

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
3	I	A. Ya	15	50%
		B. Tidak	15	50%
	Jumlah		30	100%
	II	A. Ya	16	53,3%
		B. Tidak	14	46,7%
	Jumlah		30	100%
III	A. Ya	17	56,7%	
	B. Tidak	13	43,3%	
Jumlah		30	100%	

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 15 orang responden atau 50 % dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 15 orang responden atau 50%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 16 orang responden atau 53,3% dan yang menjawab “Tidak sebanyak 14 orang responden atau 46,7%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 17 orang responden atau 56,7% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 13 orang responden atau 43,3%.

Untuk mengetahui apakah siswi selalu memperhatikan tanggal kadaluarsa produk kosmetik sebelum membeli dapat dilihat pada tabel 7.

TABEL IV.7
SISWI SELALU MEMPERHATIKAN TANGGAL KADALUARSA
PRODUK KOSMETIK SEBELUM MEMBELI

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
4	I	A. Ya	28	93,3%
		B. Tidak	2	6,7%
		Jumlah	30	100%
	II	A. Ya	24	80%
		B. Tidak	6	20%
		Jumlah	30	100%
	III	A. Ya	28	93,3%
		B. Tidak	2	6,7%
		Jumlah	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 28 orang responden atau 93,3 % dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 2 orang responden atau 6,7%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 24 orang responden atau 80% dan yang menjawab “Tidak sebanyak 6 orang responden atau 20%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 28 orang responden atau 93,3% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 2 orang responden atau 6,7%.

Untuk mengetahui Apakah siswi mengetahui tanggal kadaluarsa produk kosmetik yang mereka beli dapat dilihat pada tabel 8.

TABEL IV.8
SISWI MENGETAHUI TANGGAL KADALUARSA PRODUK
KOSMETIK YANG MEREKA BELI

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
5	I	A. Ya	28	93,3%
		B. Tidak	2	6,7%
		Jumlah	30	100%
	II	A. Ya	24	80%
		B. Tidak	6	20%
		Jumlah	30	100%
	III	A. Ya	28	93,3%
		B. Tidak	2	6,7%
		Jumlah	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 28 orang responden atau 93,3 % dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 2 orang responden atau 6,7%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 24 orang responden atau 80% dan yang menjawab “Tidak sebanyak 6 orang responden atau 20%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 28 orang responden atau 93,3% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 2 orang responden atau 6,7%.

Untuk mengetahui apakah sisiwi mengetahui penggunaan produk kosmetik yang kadaluarsa dapat membahayakan / berakibat buruk terhadap kulit dapat dilihat pada tabel 9

TABEL IV.9
SISWI MENGETAHUI PENGGUNAAN PRODUK KOSMETIK
YANG KADALUARSA DAPAT MEMBAHAYAKAN / BERAKIBAT
BURUK TERHADAP KULIT

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
6	I	A. Ya	28	93,3%
		B. Tidak	2	6,7%
		Jumlah	30	100%
	II	A. Ya	26	86,7%
		B. Tidak	4	13,3%
		Jumlah	30	100%
	III	A. Ya	28	93,3%
		B. Tidak	2	6,7%
		Jumlah	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 28 orang responden atau 93,3 % dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 2 orang responden atau 6,7%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 26 orang responden atau 86,7% dan yang menjawab “Tidak sebanyak 4 orang responden atau 6,7%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 28 orang responden atau 93,3% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 2 orang responden atau 6,7%.

Untuk mengetahui apakah siswi mencari tahu mengenai produk kosmetik yang ingin mereka beli melalui internet dapat dilihat pada tabel 10.

TABEL IV.10
SISWI MENCARI TAHU MENGENAI PRODUK KOSMETIK
YANG INGIN MEREKA BELI MELALUI INTERNET

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
7	I	A. Ya	6	20%
		B. Tidak	24	80%
		Jumlah	30	100%
	II	A. Ya	10	33,3%
		B. Tidak	20	66,7%
		Jumlah	30	100%
III	A. Ya	12	40%	
	B. Tidak	18	60%	
	Jumlah	30	100%	

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 6 orang responden atau 20 % dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 24 orang responden atau 80%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 10 orang responden atau 33,3% dan yang menjawab “Tidak sebanyak 20 orang responden atau 66,7%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 12 orang responden atau 40% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 18 orang responden atau 60%.

Untuk mengetahui apakah siswi mencari tahu mengenai produk kosmetik yang ingin mereka beli melalui teman yang sudah menggunakannya dapat dilihat pada tabel 11.

TABEL IV.11
SISWI Mencari Tahu Mengenai Produk Kosmetik
Yang Ingin Mereka Beli Melalui Teman yang Sudah
Menggunakannya

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
8	I	A. Ya	10	33,3%
		B. Tidak	20	66,7%
		Jumlah	30	100%
	II	A. Ya	12	40%
		B. Tidak	18	60%
		Jumlah	30	100%
	III	A. Ya	13	43,3%
		B. Tidak	17	56,7%
		Jumlah	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 10 orang responden atau 33,3% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 20 orang responden atau 66,7%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 12 orang responden atau 40% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 18 orang responden atau 60%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 13 orang responden atau 43,3% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 17 orang responden atau 56,7%.

Untuk mengetahui apakah siswi membeli suatu produk kosmetik karena kebutuhan bukan hanya karena ikut-ikutan atau terpengaruh bujukan iklan dapat dilihat pada tabel 12.

TABEL IV.12
SISWI MEMBELI SUATU PRODUK KOSMETIK KARENA
KEBUTUHAN BUKAN HANYA KARENA IKUT-IKUTAN ATAU
TERPENGARUH BUJUKAN IKLAN

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
9	I	A. Ya	13	43,3%
		B. Tidak	17	56,7%
		Jumlah	30	100%
	II	A. Ya	14	46,7%
		B. Tidak	16	53,3%
		Jumlah	30	100%
	III	A. Ya	15	50%
		B. Tidak	15	50%
		Jumlah	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 13 orang responden atau 43,3% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 17 orang responden atau 56,7%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 14 orang responden atau 46,7% dan yang menjawab “Tidak sebanyak 16 orang responden atau 53,3%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 15 orang responden atau 50% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 50 orang responden atau 50%.

Untuk mengetahui apakah siswi menggunakan produk kosmetik sesuai dengan jenis kulit mereka dapat dilihat pada tabel 13.

TABEL IV.13
SISWI MENGGUNAKAN PRODUK KOSMETIK SESUAI
DENGAN JENIS KULIT MEREKA

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
10	I	A. Ya	9	30%
		B. Tidak	21	70%
		Jumlah	30	100%
	II	A. Ya	11	36,7%
		B. Tidak	19	63,3%
		Jumlah	30	100%
	III	A. Ya	13	43,3%
		B. Tidak	17	56,7%
		Jumlah	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 9 orang responden atau 30% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 21 orang responden atau 70%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 11 orang responden atau 36,7% dan yang menjawab “Tidak sebanyak 19 orang responden atau 63,3%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 13 orang responden atau 43,3% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 17 orang responden atau 56,7%.

Untuk mengetahui apakah siswi mengetahui penggunaan produk kosmetik yang bebas lemak untuk kulit yang berminyak dapat dilihat pada tabel 14.

TABEL IV.14
SISWI MENGETAHUI PENGGUNAAN PRODUK KOSMETIK
YANG BEBAS LEMAK UNTUK KULIT YANG BERMINYAK

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
11	I	A. Ya	9	30%
		B. Tidak	21	70%
		Jumlah	30	100%
	II	A. Ya	11	36,7%
		B. Tidak	19	63,3%
		Jumlah	30	100%
	III	A. Ya	13	43,3%
		B. Tidak	17	56,7%
		Jumlah	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 9 orang responden atau 30% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 21 orang responden atau 70%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 11 orang responden atau 36,7% dan yang menjawab “Tidak sebanyak 19 orang responden atau 63,3%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 13 orang responden atau 43,3% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 17 orang responden atau 56,7%.

Untuk mengetahui apakah siswi mengetahui penggunaan produk kometik yang berbentuk cream untuk kulit yang kering dapat dilihat pada tabel 15.

TABEL IV.15
SISWI MENGETAHUI PENGGUNAAN PRODUK KOMETIK
YANG BERBENTUK CREAM UNTUK KULIT YANG KERING

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
12	I	A. Ya	9	30%
		B. Tidak	21	70%
		Jumlah	30	100%
	II	A. Ya	11	36,7%
		B. Tidak	19	63,3%
		Jumlah	30	100%
	III	A. Ya	13	43,3%
		B. Tidak	17	56,7%
		Jumlah	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 9 orang responden atau 30% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 21 orang responden atau 70%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 11 orang responden atau 36,7% dan yang menjawab “Tidak sebanyak 19 orang responden atau 63,3%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 13 orang responden atau 43,3% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 17 orang responden atau 56,7%.

Untuk mengetahui apakah siswi memperhatikan komposisi yang terkandung dalam produk kosmetik sebelum membeli dapat dilihat pada tabel 16.

TABEL IV.16
SISWI MEMPERHATIKAN KOMPOSISI YANG TERKANDUNG
DALAM PRODUK KOSMETIK SEBELUM MEMBELI

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
13	I	A. Ya	15	50%
		B. Tidak	15	50%
		Jumlah	30	100%
	II	A. Ya	14	46,7%
		B. Tidak	16	53,3%
		Jumlah	30	100%
	III	A. Ya	17	56,7%
		B. Tidak	13	43,3%
		Jumlah	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 15 orang responden atau 50% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 15 orang responden atau 50%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 14 orang responden atau 46,7% dan yang menjawab “Tidak sebanyak 16 orang responden atau 53,3%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 17 orang responden atau 56,7% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 13 orang responden atau 43,3%.

Untuk mengetahui apakah siswi mengetahui produk kosmetik yang mengandung *mercuri* dan *hidroquinon* berbahaya untuk kesehatan dapat dilihat pada tabel 17.

TABEL IV.17
SISWI MENGETAHUI PRODUK KOSMETIK YANG
MENGANDUNG *MERCURI* DAN *HIDROQUINON* BERBAHAYA
UNTUK KESEHATAN

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
14	I	A. Ya	9	30%
		B. Tidak	21	70%
		Jumlah	30	100%
	II	A. Ya	18	60%
		B. Tidak	12	40%
		Jumlah	30	100%
	III	A. Ya	17	56,7%
		B. Tidak	13	43,3%
		Jumlah	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 9 orang responden atau 30% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 21 orang responden atau 70%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 18 orang responden atau 60% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 12 orang responden atau 40%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 17 orang responden atau 56,7% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 13 orang responden atau 43,3%. Untuk mengetahui apakah siswi mengetahui produk kosmetik yang mengandung zat pewarna rhodamin B berbahaya untuk kesehatan dapat dilihat pada tabel 18.

TABEL IV.18
SISWI MENGETAHUI PRODUK KOSMETIK YANG
MENGANDUNG ZAT PEWARNA RHODAMIN B BERBAHAYA
UNTUK KESEHATAN

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
15	I	A. Ya	8	26,7%
		B. Tidak	22	73,3%
		Jumlah	30	100%
	II	A. Ya	15	50%
		B. Tidak	15	50%
		Jumlah	30	100%
	III	A. Ya	15	50%
		B. Tidak	15	50%
		Jumlah	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 8 orang responden atau 26,7% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 22 orang responden atau 73,3%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 15 orang responden atau 50% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 15 orang responden atau 50%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 15 orang responden atau 50% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 15 orang responden atau 50%.

Untuk mengetahui apakah siswi selalu memilih produk kosmetik yang legal dapat dilihat pada tabel 19.

TABEL IV.19
SISWI SELALU MEMILIH PRODUK KOSMETIK YANG LEGAL

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
16	I	A. Ya	13	43,3%
		B. Tidak	17	56,7%
	Jumlah		30	100%
	II	A. Ya	14	46,7%
		B. Tidak	16	53,3%
	Jumlah		30	100%
III	A. Ya	16	53,3%	
	B. Tidak	14	46,7%	
Jumlah		30	100%	

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 13 orang responden atau 43,3% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 17 orang responden atau 56,7%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 14 orang responden atau 46,7% dan yang menjawab “Tidak sebanyak 16 orang responden atau 53,3%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 16 orang responden atau 53,3% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 14 orang responden atau 46,7%. Untuk mengetahui apakah siswi mengetahui kode pendaftaran untuk produk kosmetik lokal dapat dilihat pada tabel 20.

TABEL IV.20
SISWI MENGETAHUI KODE PENDAFTARAN UNTUK PRODUK
KOSMETIK LOKAL

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
17	I	A. Ya	4	13,3%
		B. Tidak	26	86,7%
		Jumlah	30	100%
	II	A. Ya	4	13,3%
		B. Tidak	26	86,7%
		Jumlah	30	100%
	III	A. Ya	5	16,7%
		B. Tidak	25	83,3%
		Jumlah	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 4 orang responden atau 13,3% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 26 orang responden atau 86,7%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 4 orang responden atau 13,3% dan yang menjawab “Tidak sebanyak 26 orang responden atau 86,7%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 5 orang responden atau 16,7% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 25 orang responden atau 83,3%.

Untuk mengetahui apakah sisiwi mengetahui kode pendaftaran untuk produk kosmetik impor dapat dilihat pada tabel 21.

TABEL IV. 21
SISWI MENGETAHUI KODE PENDAFTARAN UNTUK PRODUK
KOSMETIK IMPOR

No Item	Kelas	Alternatif Jawaban	Fkuensi (F)	Persentase (P)
18	I	A. Ya	4	13,3%
		B. Tidak	26	86,7%
		Jumlah	30	100%
	II	A. Ya	4	13,3%
		B. Tidak	26	86,7%
		Jumlah	30	100%
	III	A. Ya	5	16,7%
		B. Tidak	25	83,3%
		Jumlah	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab “ Ya” pada kelas I sebanyak 4 orang responden atau 13,3% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 26 orang responden atau 86,7%. Sedangkan pada kelas II yang menjawab “Ya” sebanyak 4 orang responden atau 13,3% dan yang menjawab “Tidak sebanyak 26 orang responden atau 86,7%. Dan pada kelas III yang menjawab “Ya” sebanyak 5 orang responden atau 16,7% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 25 orang responden atau 83,3%.

2. Penyajian data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswi dalam memilih produk kosmetik

Untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswi dalam memilih produk kosmetik maka penulis menggunakan teknik wawancara sebagai alat pengumpulan data. Penulis melakukan wawancara terhadap siswi Sekolah Menengah Atas

Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hasil wawancara dapat dilihat berikut ini:

Nama: Rini Wulandari

Tanggal / waktu: 20 oktober 2012 / 09.00

1. Kosmetik pemutih wajah apa yang anda gunakan?

Jawab: kosmetik pemutih wajah yang saya gunakan adalah *Meei Yung*

2. Apa alasan anda menggunakan kosmetik tersebut?

Jawab: karena bisa memutihkan wajah

3. Dari mana anda mendapatkan informasi tentang kosmetik tersebut?

Jawab: dari teman

4. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan tentang produk kosmetik?

Jawab: internet

5. Apakah tujuan anda mencari tahu tentang produk kosmetik?

Jawaban: sekedar menambah pengetahuan

6. apakah ada bimbingan dan arahan yang diberikan orang tua anda kepada anda dalam memilih produk kosmetik?

Jawab: ada, jarang sekali.

7. Apakah orang tua anda selalu mengawasi anda dalam memilih produk kosmetik?

Jawab: kadang – kadang.

8. Apakah anda mempunyai buku tentang pengetahuan produk kosmetik?

Jawab: tidak

9. Apakah anda memiliki jaringan internet di rumah

Jawab: tidak ada

C. Analisis Data

Setelah data disajikan sesuai dengan indikator-indikator pada konsep operasional, maka penulis melakukan analisis data tentang: bagaimana kemampuan siswi dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi.

TABEL IV.20
REKAPITULASI JAWABAN ANKET PENGETAHUAN
DALAM MEMILIH PRODUK KOSMETIK BERDASARKAN
TINGKAT PENDIDIKAN SISWI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 2 TAMBANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN
KAMPAR

No Item	Kelas	A		B		Total	
		F	P	F	P	F	%
1	I	6	20%	24	80%	30	100%
	II	9	30%	21	70%	30	100%
	III	12	40%	18	60%	30	100%
2	I	6	20%	24	80%	30	100%
	II	14	46,7%	16	53,3%	30	100%
	III	15	50%	15	50%	30	100%
3	I	15	50%	15	50%	30	100%
	II	16	53,3%	14	46,7%	30	100%
	III	17	56,7%	13	43,3%	30	100%
4	I	28	93,3%	2	6,7%	30	100%
	II	24	80%	6	20%	30	100%
	III	28	93,3%	2	6,7%	30	100%
5	I	28	93,3%	2	6,7%	30	100%
	II	24	80%	6	20%	30	100%
	III	28	93,3%	2	6,7%	30	100%
6	I	28	93,3%	2	6,7%	30	100%
	II	26	86,7%	4	13,3%	30	100%
	III	28	93,3%	2	6,7%	30	100%
7	I	6	20%	24	80%	30	100%
	II	10	33,3%	20	66,7%	30	100%

	III	12	40%	18	60%	30	100%
--	-----	----	-----	----	-----	----	------

No Item	Kelas	A		B		Total	
		F	P	F	P	F	
8	I	10	33,3%	20	66,7%	30	100%
	II	12	40%	18	60%	30	100%
	III	13	43,3%	17	56,7%	30	100%
9	I	13	43,3%	17	56,7%	30	100%
	II	14	46,7%	16	53,3%	30	100%
	III	15	50%	15	50%	30	100%
10	I	9	30%	21	70%	30	100%
	II	11	36,7%	19	63,3%	30	100%
	III	13	43,3%	17	56,7%	30	100%
11	I	9	30%	21	70%	30	100%
	II	11	36,7%	19	63,3%	30	100%
	III	13	43,3%	17	56,7%	30	100%
12	I	9	30%	21	70%	30	100%
	II	11	36,7%	19	63,3%	30	100%
	III	13	43,3%	17	56,7%	30	100%
13	I	15	50%	15	50%	30	100%
	II	14	46,7%	16	53,3%	30	100%
	III	17	56,7%	13	43,3%	30	100%
14	I	9	30%	21	70%	30	100%
	II	18	60%	12	40%	30	100%
	III	17	56,7%	13	43,3%	30	100%
15	I	8	26,7%	22	73,3%	30	100%
	II	15	50%	15	50%	30	100%
	III	15	50%	15	50%	30	100%
16	I	13	43,3%	17	56,7%	30	100%
	II	14	46,7%	16	53,3%	30	100%
	III	16	53,3%	14	46,7%	30	100%
17	I	4	13,3%	26	86,7%	30	100%
	II	4	13,3%	26	86,7%	30	100%
	III	5	16,7%	25	83,3%	30	100%
18	I	4	13,3%	26	86,7%	30	100%
	II	4	13,3%	26	86,7%	30	100%

	III	5	16,7%	25	83,3%	30	100%
Total	I	220	48,89	320	71,11	540	100%
	II	251	55,78	289	64,22	540	100%
	III	282	62,67	258	57,33	540	100%

Dari rekapitulasi di atas dapat diketahui bahwa:

Alternatif jawaban A pada kelas I sebanyak: 220 (48,89)

Alternatif jawaban B pada kelas I sebanyak: 320 (71,11)

Alternatif jawaban A pada kelas II sebanyak: 251 (55,78)

Alternatif jawaban B pada kelas II sebanyak: 289 (64,22)

Alternatif jawaban A pada kelas III sebanyak: 282 (62,67)

Alternatif jawaban B pada kelas III sebanyak: 258 (57,33)

Dengan demikian untuk mengetahui tingkat kemampuan siswi dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Alternatif jawaban A pada kelas I sebanyak: $220 \times 1 = 220$

Alternatif jawaban B pada kelas I sebanyak: $320 \times 0 = 0$
 $\underline{\hspace{1.5cm}}$
 540 = 220

Alternatif jawaban A pada kelas II sebanyak: $251 \times 1 = 251$

Alternatif jawaban B pada kelas II sebanyak: $289 \times 0 = 0$
 $\underline{\hspace{1.5cm}}$
 540 = 251

Alternatif jawaban A pada kelas III sebanyak: $282 \times 1 = 282$

Alternatif jawaban B pada kelas III sebanyak: $\frac{258 \times 0}{540} = 0$

Nilai kumulatif angket kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebanyak 1080 yang diperoleh dari 540×2 (jumlah alternatif jawaban ada 2)

Rumus yang penulis gunakan untuk mencari persentase adalah: persentase (P) sama dengan frekuensi (F) dikali 100% atau dilambangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Persentase kelas I

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{220}{1080} \times 100\%$$

$$P = \frac{22000}{1080}$$

$$P = 20,37\%$$

Persentase kelas II

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{251}{1080} \times 100\%$$

$$P = \frac{25100}{1080}$$

$$P = 23,24\%$$

Persentase kelas III

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{282}{1080} \times 100\%$$

$$P = \frac{28200}{1080}$$

$$P = 26,11\%$$

Angka persentase yang telah diproses melalui rumus tersebut menghasilkan 20,37% pada kelas I, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensitas tingkat kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada kelas I dikategorikan “Kurang Mampu” karena hanya mencapai 20,37% yang berada pada posisi 21%-40%. Kemudian pada kelas II menghasilkan 23,24%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensitas tingkat kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada kelas II juga dikategorikan “Kurang Mampu” karena hanya mencapai 23,24% yang berada pada posisi 21%-40%. Dan pada kelas III menghasilkan 26,11%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensitas tingkat kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan

siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada kelas III juga dikategorikan “Kurang Mampu” karena hanya mencapai 26,11% yang berada pada posisi 21%-40%.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswi dalam memilih produk kosmetik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Minat

Adanya minat siswi terhadap pencarian informasi tentang produk kosmetik

2. Bimbingan orang tua

Adanya bimbingan dan pengawasan yang diberikan orang tua terhadap anak dalam memilih produk kosmetik

3. Ketersediaan fasilitas

Adanya sumber informasi yang dimiliki siswi dalam pencarian informasi tentang pemilihan produk kosmetik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah disajikan sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong “Kurang Mampu”. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa angka persentase yang telah diproses melalui rumus menghasilkan 20,37% pada kelas I, 23,24% pada kelas II, dan 26,11% pada kelas III. Yang mana ketiga persentase tingkatan pendidikan tersebut berada pada posisi 21%-40%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam Memilih Produk Kosmetik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dikategorikan “Kurang Mampu”.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi adalah sebagai berikut:
 - a. Minat

- b. Bimbingan orang tua
- c. Ketersediaan fasilitas

B. Saran

Supaya kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menjadi lebih baik maka penulis memberikan saran-saran diantaranya adalah:

1. Diharapkan kepada siswi-siswi supaya bisa meningkatkan kemampuan dalam memilih produk kosmetik karena berdasarkan penelitian penulis, kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong kurang mampu. Hal ini penting dilakukan untuk menghindari dampak negatif dari pemakaian produk kosmetik yang berbahaya.
2. Diharapkan kepada orang tua dan guru SMAN 2 Tambang Kecamatan tambang Kabupaten Kampar supaya memberikan bimbingan kepada para siswi agar kemampuan siswi dalam memilih produk kosmetik menjadi lebih baik, seperti memberikan informasi tentang pememilihan produk kosmetik yang aman hal ini dapat dilakukan pada waktu senggang atau istirahat pada jam pelajaran, serta diharapkan kepada orang tua siswi dan guru SMAN 2 tambang untuk mengawasi siwi dalam memilih produk

kosmetik agar siswi terhindar dampak negatif dari pemakaian produk kosmetik yang berbahaya bagi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, *Panduan Memilih Kosmetik Aman dan Halal*, 2012, file:///C:/Users/axioo/documents/panduan%20Memilih%20Kosmetik%20Aman%20an%20Halal.htm, 13 September 2012, 05:27.
- Badudu, J.S. dan M. Zain. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Detik News, *Daftar 27 Produk Kosmetik Jepang Dan China Berbahaya*, 2012, File:///C:/Users/Axioo/Documents/PENTING/Kosmetik%201.Htm, 11 May 2012.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, M.I. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Helmiati, dkk. 2010. *Teknik Penyusunan Skripsi*. Pekanbaru: Suska Press.
- Ihksan, F. 1997. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusuma, A.D.I. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muntasir, M.S. 1985. *Pengajaran Terprogram*, Jakarta: Rajawali.
- Poerwardarmita, W.J.S. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prayitno. 1997. *Pelayanan Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rostamalis. 2005. *Penggunaan Kosmetik Dasar Kecantikan Dan Berbusana yang Serasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula*, Bandung: Alfabeta,
- Sastracarito, Hs. *Kamus Pembina Bahasa Indonesia*. Jakarta: Teladan.

- Sijanggut, *Memilih Kosmetik Yang Aman*, 2012, file:///C:/User/axioo/Documents/PENTING/produk%20Kosmetik%20%20%201001%20Tips%20Artikel.htm, 11 may 2012.
- Salim, P dan Y. Salim. 1991. *Kamus bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Pers.
- Sujono, A. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, N. 2009. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensia.
- Sudjana, N. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sadirman, A.M. 2003. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Sukmadinata, N.S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saam, Z. 2001. *Metode Penelitian Pengantar Dan Aplikasi Di Bidang Pendidikan*. Pekanbaru: UNRI Press.
- Tranggono, R.I. dan F. Latifah. 2007. *buku pegangan ilmu pengetahuan kosmetik jakarta* : PT Gramedia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah disajikan sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong “Kurang Mampu”. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa angka persentase yang telah diproses melalui rumus menghasilkan 20,37% pada kelas I, 23,24% pada kelas II, dan 26,11% pada kelas III. Yang mana ketiga persentase tingkatan pendidikan tersebut berada pada posisi 21%-40%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam Memilih Produk Kosmetik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dikategorikan “Kurang Mampu”.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi adalah sebagai berikut:
 - a. Minat
 - b. Bimbingan orang tua
 - c. Ketersediaan fasilitas

B. Saran

Supaya kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menjadi lebih baik maka penulis memberikan saran-saran diantaranya adalah:

1. Diharapkan kepada siswi-siswi supaya bisa meningkatkan kemampuan dalam memilih produk kosmetik karena berdasarkan penelitian penulis, kemampuan dalam memilih produk kosmetik berdasarkan tingkat pendidikan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong kurang mampu. Hal ini penting dilakukan untuk menghindari dampak negatif dari pemakaian produk kosmetik yang berbahaya.
2. Diharapkan kepada orang tua dan guru SMAN 2 Tambang Kecamatan tambang Kabupaten Kampar supaya memberikan bimbingan kepada para siswi agar kemampuan siswi dalam memilih produk kosmetik menjadi lebih baik, seperti memberikan informasi tentang pememilihan produk kosmetik yang aman hal ini dapat dilakukan pada waktu senggang atau istirahat pada jam pelajaran, serta diharapkan kepada orang tua siswi dan guru SMAN 2 tambang untuk mengawasi siwi dalam memilih produk kosmetik agar siswi terhindar dampak negatif dari pemakaian produk kosmetik yang berbahaya bagi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, *Panduan Memilih Kosmetik Aman dan Halal*, 2012, file:///C:/Users/axioo/documents/panduan%20Memilih%20Kosmetik%20Aman%20dan%20Halal.htm, 13 September 2012, 05:27.
- Badudu, J.S. dan M. Zain. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Detik News, *Daftar 27 Produk Kosmetik Jepang Dan China Berbahaya*, 2012, <File:///C:/Users/Axioo/Documents/PENTING/Kosmetik%201.Htm>, 11 May 2012.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, M.I. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Helmiati, dkk. 2010. *Teknik Penyusunan Skripsi*. Pekanbaru: Suska Press.
- Ihksan, F. 1997. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusuma, A.D.I. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muntasir, M.S. 1985. *Pengajaran Terprogram*, Jakarta: Rajawali.
- Poerwardarmita, W.J.S. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prayitno. 1997. *Pelayanan Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rostamalis. 2005. *Penggunaan Kosmetik Dasar Kecantikan Dan Berbusana yang Serasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula*, Bandung: Alfabeta,
- Sastracarito, Hs. *Kamus Pembina Bahasa Indonesia*. Jakarta: Teladan.

- Sijanggut, *Memilih Kosmetik Yang Aman*, 2012, file:///C:/User/axioo/Documents/PENTING/produk%20Kosmetik%20%20%201001%20Tips%20Artikel.htm, 11 may 2012.
- Salim, P dan Y. Salim. 1991. *Kamus bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Pers.
- Sujono, A. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, N. 2009. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensia.
- Sudjana, N. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sadirman, A.M. 2003. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Sukmadinata, N.S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saam, Z. 2001. *Metode Penelitian Pengantar Dan Aplikasi Di Bidang Pendidikan*. Pekanbaru: UNRI Press.
- Tranggono, R.I. dan F. Latifah. 2007. *buku pegangan ilmu pengetahuan kosmetik* jakarta : PT Gramedia.